

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses atau kegiatan yang dilakukan guru dan siswa di lingkungan sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan kemampuan, pengetahuan atau keterampilan yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa pada akhir pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tidak terlepas dari proses atau kegiatan yang berlangsung dalam pembelajaran. Salah satu bentuk proses pembelajaran adalah adanya aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses membantu siswa belajar yang ditandai dengan perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Biologi merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam rumpun ilmu pengetahuan alam (IPA atau sains). Pembelajaran biologi adalah pembelajaran yang selalu berhubungan dengan alam atau lingkungan sekitar sebagai sumber ilmu. Ilmu sains berkaitan dengan alam secara sistematis, sehingga pembelajaran bukan hanya sebagai penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga suatu proses penemuan. Oleh karena itu, materi biologi yang banyak mencakup materi yang selalu berkaitan dengan gejala-gejala alam, sehingga dalam mempelajarinya perlu adanya keterlibatan langsung (Dewi, 2015). Keterlibatan langsung tersebut dapat diwujudkan melalui aktivitas belajar siswa.

Studi pendahuluan berupa wawancara dengan guru biologi kelas XI di SMA Negeri 1 Patikraja diperoleh keterangan bahwa dalam proses pembelajaran biologi kelas XI aktivitas belajar siswa, baik aktivitas kognitif maupun psikomotor masih belum berkembang secara maksimal. Sebagian besar siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan selama proses pembelajaran berlangsung, hanya beberapa siswa yang terlihat antusias dalam belajar, sedangkan sebagian besar siswa cenderung diam. Kebanyakan siswa hanya berorientasi pada kemampuan kognitif saja serta menganggap bahwa biologi merupakan mata pelajaran yang banyak menghafal. Pembelajaran yang seperti ini menjadikan pembelajaran kurang bermakna dalam jangka waktu yang lama. Siswa cenderung pasif karena mereka hanya mendapatkan materi dan soal latihan, hal demikian tidak cukup mendukung penguasaan terhadap konsep biologi.

Hasil observasi awal menggunakan angket, menunjukkan untuk cara belajar sebesar 64%, menunjukkan bahwa cara belajar siswa masih dengan cara menghafal. Pemahaman biologi sebesar 69% dengan kriteria baik, artinya siswa memiliki pemahaman yang cukup baik pada mata pelajaran biologi. Media pembelajaran sebesar 61%, dengan kriteria baik, menunjukkan bahwa guru menggunakan media pembelajaran yang disediakan sekolah cukup baik. Sumber belajar sebesar 69,5%, dengan kriteria baik, artinya sekolah telah memfasilitasi buku pelajaran dengan baik dan siswa juga memanfaatkan media internet untuk mencari ilmu pengetahuan. Aktivitas bertanya pada guru sebesar 38,5% dengan kriteria kurang, untuk aktivitas menghubungkan sebesar 31% yang berarti kriteria

kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran kurang berkembang.

Aktivitas mengamati sebesar 23,6% dengan kesesuaian kurang, menunjukkan bahwa siswa jarang melakukan kegiatan pengamatan melalui praktikum. Aktivitas berdiskusi sebesar 29,7% dengan kesesuaian kurang, menandakan bahwa siswa jarang melakukan diskusi kecuali diberi nilai keaktifan.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil angket, aspek yang perlu dikembangkan atau ditingkatkan ialah aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar yang baik maka siswa akan belajar lebih aktif dan pada akhirnya hasil belajar dapat dicapai secara maksimal. Untuk itu aktivitas siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.

Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Aktivitas belajar siswa merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran, baik secara fisik maupun mental. Hasil dari hubungan tersebut menghasilkan output yang disebut dengan hasil belajar. Dengan adanya aktivitas belajar yang baik, pada akhirnya hasil belajar dapat dicapai secara maksimal. Oleh sebab itu, dalam aktivitas belajar siswa haruslah aktif mendominasi agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Patikraja, maka diperlukan suatu upaya untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menggunakan model

pembelajaran POE (*Predict Observe Explain*). Model pembelajaran POE membantu siswa dalam memperoleh informasi, menggali ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, dan mengekspresikan diri, serta mengajarkan bagaimana cara belajar (Farikha *dkk*, 2015).

Model pembelajaran POE (*Predict Observe Explain*) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada pengalaman bermakna bagi siswa berupa pengetahuan/informasi yang tersaji dalam peristiwa nyata, memberikan manfaat positif dalam memperkuat pemahaman siswa. POE terlahir dari pembelajaran konstruktivisme. Model POE sesuai dengan namanya terdapat 3 tahapan pembelajaran yaitu tahap pertama *predict* atau prediksi yaitu siswa membuat prediksi dan memperkirakan hasil dari eksperimen yang akan dilakukan pada langkah berikutnya. Membuat prediksi, siswa dibebaskan berfikir seluas-luasnya sesuai dengan pengetahuannya tanpa batasan dari guru. Tahap kedua *observe* atau observasi yaitu siswa mengamati atau melihat eksperimen. Bagian terpenting dalam langkah ini adalah mengkonfirmasi prediksi yang telah dibuat. Melakukan percobaan langsung akan memberikan dampak khusus pada pemahaman siswa. Tahap *explain* atau menjelaskan yaitu siswa membandingkan hasil pengamatan dalam observasi dengan prediksi kemudian membuat penjelasan berdasarkan pengetahuan sendiri (Puriyandari, 2014).

Menurut Farikha *dkk* (2015), pembelajaran POE disertai dengan penggunaan metode eksperimen lebih dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa karena metode eksperimen dapat membantu siswa dalam memahami teori dalam pembelajaran sains.

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran POE (*Predict Observe Explain*) terhadap aktivitas belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Patikraja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah model pembelajaran POE (*predict observe explain*) berpengaruh terhadap aktivitas belajar biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Patikraja? “

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran POE (*predict observe explain*) terhadap aktivitas belajar biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Patikraja.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain untuk mencapai tujuan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti.

1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi

- b. Dapat membrikan suasana proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan model pembelajaran yang diterapkan.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menentukan model pembelajaran yang tepat dan inovatif sehingga dapat menciptakan kondisi kelas yang aktif dan hasil belajar yang baik.
- b. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang model pembelajaran POE.

3. Bagi Sekolah

Dapat menambah inovasi dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah yang pada akhirnya menjadikan citra sekolah menjadi lebih baik lagi.

4. Bagi Peneliti

- a. Memberikan pengalaman penerapan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b. Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh aktivitas belajar siswa setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran POE.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah model pembelajaran POE (*Predict Observe Explain*) berpengaruh terhadap aktivitas belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Patikraja. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Ada pengaruh model pembelajaran POE (*Predict Observe Explain*) terhadap aktivitas belajar siswa.

H0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran POE (*Predict Observe Explain*) terhadap aktivitas belajar siswa.

